Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai 2014 dan telah terdaftar di BEI sejak 2006.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena jenis perusahaan manufaktur mendominasi perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang serupa meskipun terdiri atas beberapa bidang, seperti sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri dan sektor lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*, yaitu suatu penelitian yang akan menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini *causal study* digunakan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen yang diproksikan dengan direktur utama, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress* yang diproksikan dengan Altman *Z-score*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien terhadap *voluntary auditor switching*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang diteliti adalah pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, ukuran KAP, dan ukuran klien. Dan variabel dependen yang diteliti adalah *voluntary auditor switching*.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching*. *Voluntary auditor switching* adalah penggantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien secara sukarela bukan karena kewajiban atau berdasarkan peraturan. Variabel *voluntary auditor switching* menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien berpindah KAP sebelum 6 tahun dan auditor sebelum 3 tahun sesuai dengan peraturan PMK 17/PMK.01/2008, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak berpindah KAP atau auditor, maka diberikan nilai 0. *Voluntary auditor switching* diukur dengan skala nominal.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1) Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen dalam penelitian ini diproksikan dengan pergantian direktur utama.Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direktur utama dalam perusahaan maka diberikannilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direktur utama dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007 dalam Sinarwati 2010). Pergantian manajemen diukur dengan skala nominal.

2) Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0. Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan skala nominal.

3) *Financial Distress*

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau *financial*. Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diukurdengan Altman *Z-score* yang mengacu pada penelitian Wibisono (2013).Persamaan dari model kebangkrutan *Z-Score* digunakan untuk menguji prediksi kebangkrutan adalah *working capital to total assets ratio, retained earning to total assets, earnings*

before interest and taxes to total assets, book value of equity to book value of debt ratio dan *sales to total assets*. Sehingga rumus model Altman *z-score* yang terbentuk adalah:

$$Z = 0{,}717z_1 + 0{,}847z_2 + 3{,}107z_3 + 0{,}42z_4 + 0{,}998z_5$$

Keterangan:

Z = *bancrupcy index*

z_1 = *working capital to total asset ratio*

$$z_1 = \frac{WorkingCapital}{TotalAsset}$$

z_2 = *retained earning to total asset ratio*

$$z_2 = \frac{RetainedEarning}{TotalAsset}$$

z_3 = *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to total asset ratio*

$$z_3 = \frac{Earning\ before\ interest\ and\ tax}{Total\ Asset}$$

z_4 = *book value of equity to book value of debt ratio*

$$z_4 = \frac{Book\ value\ of\ equity}{Book\ value\ of\ debt}$$

z_5 = *sales to total asset ratio*

$$z_5 = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Financial distress yang diproksikan dengan Altman *Z-score* diukur dengan skala rasio.

4) Ukuran KAP

Variabel Ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big four* danKAP yang tidak berafiliasi dengan *Big four*. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Big four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP non *Big four*, maka diberikan nilai 0 (Sinarwati, 2010). Ukuran KAP diukur dengan skala nominal.

5) Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien dapat diukur menggunakan total aset perusahaan tersebut. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, sebaliknya semakin keciltotal aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebutkecil. Variabel ukuran perusahaan klien dalam penelitian ini

dihitung denganmelakukan logaritma natural atas total aset perusahaan (Nasser *et al.*, 2006 dalam Wijayani 2011). Ukuran perusahaan klien diukur dengan skala rasio.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber Sumber yang digunakan yaitu laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur selama tahun 2012 sampai 2014 yang diperoleh dari situs resmi BEI di *www.idx.co.id*.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014, alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur cenderung tanggap dengan kondisi lingkungan serta periode tahun yang diteliti cenderung mencerminkan kondisi perekonomian yang relatif stabil.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampel yang berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

a) Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI berturut-turut selama periode 2012-2014 dan telah terdaftar di BEI sejak 2006.

b) Menerbitkan laporan keuangan *audited* secara berturut-turut yang menggunakan mata uang rupiah selama 2012-2014.

c) Perusahaan yang menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember.

d) Laporan keuangan yang menyajikan informasi lengkap mengenai laporan auditor independen selama 2006-2014 terkait variabel *voluntary auditor switching*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penyajian data baik secara numerik dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi dan maksimum-minimum, atau secara grafis (dalam bentuktabel atau grafik) untuk mendapatkan gambaran mengenai data sampel.

3.6.2Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Regresi logistik digunakan saat variabel dependen bersifat nonmetrik (Sekaran dan Bougie, 2013). Selain itu, regresi logistik juga digunakan karena variabel independennya merupakan campuran antara variabel metrik dan nonmetrik. Dalam regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel independennya (Ghozali, 2012).

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likehood Estimation (MLE).*

Ho = b1 = b2 = b3 = ...= bi = 0

Ho b1 b2 b3 ... bi 0

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan α = 5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) < α = 5% maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) > α = 5% maka hipotesis alternatif tidak didukung

3.6.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit)*

Menurut Ghozali (2013:340) *Overall Model Fit* bertujuan untuk menilai apakah model yang digunakan telah sesuai dengan data observasi. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

Ho : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood. Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk pengujian, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2LogL pada awal (*block number* = 0) dengan -2LogL pada akhir (*block number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal dan akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012).

3.6.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square*. Menurut Ghozali (2013:341) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antar model dengan nilai observasinya sehingga *Goddness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi besarnya observasi.

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square)*

Menurut Ghozali (2013:341) *Nagelkerke R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke* R^2 dapat diinterpretasikan seperti

nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan *(Omnibus Test of Model Coefficients*)

Uji signifikansi simultan menggunakan *Omnibus test of coefficient*. *Omnibus test of coefficients* adalah pengujian dengan model *chi-square* yang menguji H_o bahwa semua koefisien sama dengan nol. Pengujian ini ekuivalen dengan pengujian simultan statistik F pada regresi liniear. H_o dapat ditolak apabila nilai

signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga akan disimpulkan bahwa seperangkat variabel independen meningkatkan prediksi dari hasil penelitian.

3.6.2.6 Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadapvariabel dependennya. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{AS}{1 - AS} = \alpha + \beta_1 \text{ PM} + \beta_2 \text{ OPINI} + \beta_3 \text{ FD} + \beta_4 \text{ KAP} + \beta_5 \text{ KLIEN} + e$$

Keterangan:

$\ln \frac{AS}{1-AS}$: *voluntary auditor switching*

α : konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: koefisien regresi

PM : Pergantian manajemen.

OPINI : Opini audit

FD : Kesulitan keuangan perusahaan

KAP : ukuran KAP

KLIEN : ukuran perusahaan klien

e : *residual error*